

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis semakin sulit dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelaku bisnis harus menemukan cara agar perusahaan tersebut tetap berjalan. (Sawarjuwono & Kadir, 2003) menyampaikan bahwa strategi perusahaan beralih dari perusahaan yang berorientasi pada tenaga kerja menjadi perusahaan yang berorientasi pada pengetahuan. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk menyebarkan informasi dan data secara lebih luas.

Selain pengungkapan informasi keuangan, pengungkapan informasi non-keuangan juga dibutuhkan. Jika adanya pengungkapan informasi non keuangan maka nilai perusahaan akan meningkat. Informasi non keuangan tersebut dapat digunakan bagi pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan. Pengungkapan modal intelektual adalah salah satu bentuk pengungkapan informasi non keuangan.

Khafid & Alifia (2018) menjelaskan bahwa modal intelektual adalah salah satu aset tidak berwujud. Tidak terdapat aturan yang mewajibkan pengungkapan modal intelektual. Maka dari itu, disebut pengungkapan yang bersifat sukarela. Pengungkapan modal intelektual dapat dimanfaatkan guna meminimalkan asimetri informasi serta memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti biaya modal yang lebih rendah,

tingkat utang yang berkurang, citra positif, kepercayaan dari investor, dan peningkatan relevansi laporan keuangan (Bruggen, 2009).

Hak kekayaan intelektual mempunyai dampak yang besar bagi perusahaan. Akan tetapi, penambahan hak kekayaan belum memerankan minat bagi pelaku bisnis (Issetiabudi, 2018). Bukan hanya itu, pelaku bisnis mengacuhkan pengungkapan modal intelektual. Sedangkan, pengungkapan modal intelektual menjadi minat bagi pemangku kepentingan. Pengungkapan modal intelektual pada perusahaan keuangan di Indonesia belum menjadi perhatian.

Beragam faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual sudah dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya tetapi masih menandakan hasil yang tidak konsisten. Studi yang dilakukan oleh Utama & Khafid (2015), dan Pujiati & Wahyudin (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ICD. Novrian, Arfan, & Djalil (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ICD. Sedangkan, Leonard & Trisnawati (2015), dan Asfahani (2017) mendapatkan bukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ICD. Utama & Khafid (2015), dan Zuliyati & Wahyuningrum (2018) menyampaikan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan Barokah & Fachrurrozie (2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap ICD. Berlainan dengan Whiting & Woodcock (2011), dan Isnalita & Romadhon (2018) yang membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ICD.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Khafid & Alifia (2018), dan Zuliyati & Wahyuningrum (2018) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif

terhadap ICD. Sedangkan, Khafid & Alifia (2018) menyampaikan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap ICD. Asfahani (2017), dan Khafid & Alifia (2018) menyampaikan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap ICD. Namun, Utama & Khafid (2015), dan Al-Sartawi (2018) mendapatkan bukti bahwa kepemilikan pemerintah tidak mempengaruhi terhadap ICD. Variabel independen yang dikaji pada penelitian ini adalah profitabilitas, leverage, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah karena terdapat hasil yang tidak pasti pada penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan modal intelektual melalui umur perusahaan sebagai variabel moderating. Pemberian variabel moderating dikarenakan hasil penelitian sebelumnya tidak pasti. Variabel moderating yang diajukan adalah umur perusahaan, perkara ini didasarkan oleh penelitian Lina (2013), Redhita & Mayangsari (2016), Anismadiyah (2018), dan Mukhibad & Setyawati (2019) menyampaikan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh yang lumayan menyakinkan dalam mendapatkan tingkat ICD. Menurut kajian tersebut, diperkirakan bahwa umur perusahaan dapat dipergunakan sebagai variabel moderating. Penelitian ini berkeinginan untuk menjelaskan manfaat umur perusahaan sebagai perantara hubungan antara profitabilitas, leverage, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan modal intelektual.

1.2 Rumusan Masalah

Jika adanya pengungkapan informasi non keuangan maka nilai perusahaan akan meningkat. Pengungkapan modal intelektual adalah salah satu bentuk pengungkapan informasi non keuangan.

Pengungkapan modal intelektual diacuhkan oleh pelaku bisnis. Sedangkan, pengungkapan modal intelektual menjadi minat bagi pemangku kepentingan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis menemukan beberapa pokok masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual?
2. Apakah leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual?
4. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual?
5. Apakah umur perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual secara signifikan?
6. Apakah umur perusahaan mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap pengungkapan modal intelektual secara signifikan?

7. Apakah umur perusahaan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan modal intelektual secara signifikan?
8. Apakah umur perusahaan mampu memoderasi secara signifikan pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan modal intelektual?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan yang dijabarkan sebelumnya, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Membuktikan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.
2. Membuktikan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.
3. Membuktikan kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.
4. Membuktikan kepemilikan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.
5. Membuktikan umur perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual secara signifikan.
6. Membuktikan umur perusahaan mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap pengungkapan modal intelektual secara signifikan.

7. Membuktikan umur perusahaan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan modal intelektual secara signifikan.
8. Membuktikan umur perusahaan mampu memoderasi secara signifikan pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan modal intelektual.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dari segi akademis maupun manfaat praktis yang bermanfaat untuk beberapa pihak yaitu perusahaan keuangan di Indonesia, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan studi ini dapat memberikan dedikasi dari penelitian sebelumnya dan memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai pengungkapan modal intelektual serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan studi ini dapat menghubungkan antara teori dan praktik dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada perusahaan keuangan di Indonesia bahwa mempunyai leverage yang tinggi serta kepemilikan yang tinggi akan menimbulkan perusahaan untuk melaksanakan pengungkapan modal intelektual sebagai cara untuk memperoleh keyakinan oleh kreditur dan memenuhi informasi kepada investor. Kepemilikan asing mempunyai harapan yang tinggi kepada perusahaan atas aset yang mereka modalkan. Sedangkan, kepemilikan

pemerintah yang tinggi memaksakan perusahaan agar mengoptimalkan transparansi informasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada studi ini akan menerangkan lima bagian yang akan dijabarkan pada masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan terkait alasan peneliti memilih topik terkait dan latar belakang dari topik penelitian. Penjelasan dalam bab ini disertai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian ini dilakukan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Menjelaskan dasar teori yang menjadi dasar dalam penelitian serta pembahasan mengenai topik terkait yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka pemikiran serta rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai cara penelitian ini dilaksanakan dan cara yang digunakan dalam menganalisis topik penelitian. Metode penelitian menguraikan definisi operasional variabel definisi operasional variabel, data populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis, interpretasi, dan argumen terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir skripsi menerangkan kesimpulan dari penelitian dan keterbatasan penelitian yang disertai dengan masukan untuk membangun penelitian setelah ini.